

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN PUSAT KREATIVITAS REMAJA DI KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN MULTISENSORI



DISUSUN OLEH:

NI KOMANG AYU SATYAWATI

210118555

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN PUSAT KREATIVITAS REMAJA DI KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN MULTISENSORI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Ni Komang Ayu Satyawati
210118555

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur

Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 10 April 2025

Pembimbing,



Sushardjanti Felasari, ST., M.Sc.CAED., Ph.D.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN PUSAT KREATIVITAS REMAJA DI KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN MULTISENSORI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NI KOMANG AYU SATYAWATI
NPM: 210118555

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
pada Program Studi Sarjana Arsitektur
Departemen Arsitektur - Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Sushardjanti Felasari, S.T., M.Sc. CAED., Ph.D

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur



Dr. Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN PUSAT KREATIVITAS REMAJA DI KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN MULTISENSORI

benar – benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Denpasar, 21 April 2025
yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'POSTAGE & FISCAL STAMP'. Below the stamp, the alphanumeric code '085D6AMX174174985' is printed.

Ni Komang Ayu Satyawati

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun proposal tugas akhir yang berjudul “Perancangan Pusat Kreativitas Anak di Yogyakarta.” Proposal ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan syarat akademik untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Arsitektur. Karya ini menjadi langkah awal dalam proses perancangan yang ditujukan untuk merespons kebutuhan ruang kreatif bagi anak-anak di lingkungan perkotaan yang dinamis.

Pusat kreativitas anak merupakan fasilitas yang dirancang untuk mendukung berbagai kegiatan edukatif, rekreatif, dan artistik yang bermanfaat bagi perkembangan potensi anak secara menyeluruh. Pemilihan Yogyakarta sebagai lokasi proyek didasarkan pada identitas kota ini sebagai pusat budaya dan pendidikan, yang sangat mendukung pengembangan kreativitas anak. Dalam perancangan ini, penulis mengintegrasikan pendekatan desain yang memperhatikan kebutuhan anak serta menyesuaikan dengan karakteristik lokal.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, bimbingan serta masukan yang diberikan dosen pembimbing serta dosen penguji sangatlah membantu. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing, dosen penguji, keluarga, teman-teman dekat serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan semangat dan bantuan selama proses penyusunan proposal ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam pengembangan ruang edukatif yang ramah anak melalui pendekatan arsitektur.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	3
1.3 TUJUAN DAN SASARAN	3
1.4 LINGKUP PEMBAHASAN	4
1.5 PENDEKATAN STUDI	4
1.6 KERANGKA BERPIKIR.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
2.1 PSIKOLOGI DAN PERKEMBANGAN REMAJA.....	6
2.2 FAKTOR PENGARUH KLITIH	8
2.3 POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP ANAK	10
2.4 PUSAT KREATIVITAS	11
BAB III KASUS OBYEK	27
3.5 TINJAUAN WILAYAH.....	27
3.6 PERTIMBANGAN PEMILIHAN LOKASI TAPAK	31
3.7 KEBUTUHAN FUNGSIONAL.....	36
BAB IV METODOLOGI DAN ANALISIS	43
4.1 METODE PENELUSURAN DAN ANALISIS DATA.....	43
4.2 METODE DESAIN	44
4.3 ANALISIS PERANCANGAN.....	45
4.4 ANALISIS RUANG	46
4.5 MOODBOARD.....	49
BAB V SINTESIS DAN KONSEP	63
5.1 SINTESIS	63
5.2 KONSEP	66
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 1.....	13
Gambar 2.2 2.....	14
Gambar 2.5 1.....	17
Gambar 2.6 1.....	18
Gambar 2.6 2.....	19
Gambar 2.6 3.....	19
Gambar 2.6 4.....	20
Gambar 2.6 5.....	20
Gambar 2.6 6.....	20
Gambar 2.6 7.....	20
Gambar 2.6 8.....	21
Gambar 2.6 9.....	21
Gambar 2.6 10.....	22
Gambar 2.6 11.....	22
Gambar 2.6 2 1.....	23
Gambar 2.6 2 2.....	24
Gambar 2.6 2 3.....	24
Gambar 2.6 2 4.....	24
Gambar 2.6 2 5.....	25
Gambar 2.6 2 6.....	25
Gambar 2.6 2 7.....	25
Gambar 2.6 2 8.....	26
Gambar 2.6 2 10.....	26
Gambar 3.5.1 1.....	28
Gambar 3.5.2 1.....	29
Gambar 3.5.2 2.....	29
Gambar 3.5.3 1.....	30
Gambar 3.5.3 2.....	30

Gambar 3.5.4 1.....	31
Gambar 3.5.4 2.....	32
Gambar 3.6.1 1.....	33
Gambar 3.6.2 1.....	34
Gambar 3.6.1 2.....	35
Gambar 3.6. 2	36
Gambar 3.6. 3	36
Gambar 3.6. 4	36
Gambar 3.6. 5	36
Gambar 3.6. 6	36
Gambar 3.6. 7	36
Gambar 4.3.1 1.....	46
Gambar 4.3.1 2.....	46
Gambar 4.3.1 3.....	46
Gambar 4.3.2 1.....	46
Gambar 4.3.2 1.....	47
Gambar 4.4.2 1.....	48
Gambar 4.4.2 2.....	49
Gambar 5.1 1	64
Gambar 5.2 1	67
Gambar 5.2 2	68
Gambar 5.2 4	69
Gambar 5.2 5	69
Gambar 5.2 6	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.5 1.....	20
Tabel 2.5 2.....	21
Tabel 2.5 3.....	22

ABSTRAK

Klitih sebagai bentuk kenakalan remaja yang kian marak terjadi di Yogyakarta belakangan ini menjadi permasalahan sosial yang serius dan memerlukan perhatian khusus. Aksi ini tidak hanya mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat, tetapi juga mencerminkan adanya pergeseran nilai serta lemahnya peran lingkungan dalam membentuk karakter remaja. Pelaku yang sebagian besar berasal dari usia sekolah menunjukkan bahwa remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh negatif apabila tidak memiliki ruang yang mampu menyalurkan energi, aspirasi, dan kreativitas secara positif. Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pendidikan dan budaya seharusnya mampu menyediakan fasilitas publik yang mendukung pertumbuhan mental dan emosional remaja dalam bentuk ruang yang inklusif dan inspiratif.

Sebagai respon terhadap kondisi tersebut, tugas akhir ini mengusulkan perancangan Pusat Kreativitas Remaja di Yogyakarta sebagai solusi arsitektural yang mampu menjawab kebutuhan ruang eksploratif dan ekspresif bagi remaja. Fasilitas ini dirancang sebagai tempat berkegiatan yang tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga mampu merangsang berbagai aspek perkembangan diri. Pendekatan yang digunakan dalam proses perancangan adalah pendekatan multisensori, yaitu metode yang mengintegrasikan pengalaman inderawi ke dalam desain ruang. Elemen-elemen arsitektural seperti pencahayaan alami dan buatan, permainan warna, akustik, tekstur material, serta aroma dari unsur alam digunakan untuk menciptakan ruang yang merangsang kreativitas dan interaksi sosial secara lebih mendalam dan menyenangkan.

Dengan menggunakan pendekatan multisensori yang bertujuan untuk merangsang seluruh indera pengguna melalui elemen-elemen arsitektur seperti pencahayaan, suara, tekstur material, aroma, dan interaksi ruang yang dinamis, pusat kreativitas ini diharapkan dapat menjadi media bagi remaja untuk mengeksplorasi potensi diri mereka secara lebih terbuka dan positif. Selain menjadi wadah berkegiatan, pusat ini juga berperan sebagai ruang pembentukan karakter yang mendukung pembelajaran non-formal, kolaborasi, serta penguatan identitas diri. Dalam jangka panjang, kehadiran pusat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang seperti klitih, serta menjadi contoh bagaimana arsitektur dapat memainkan peran strategis dalam menciptakan lingkungan sosial yang sehat dan memberdayakan generasi muda.